

**Efektivitas Penggunaan Metode Drill dalam Meningkatkan
Kemampuan Menghafal pada Mata Pelajaran
Al-Qur'an-Hadits: Studi Kualitatif
Naturalistik di MAN 1 Kota Bekasi**

Isnawati dan Munir Abas*

Abstract: The purpose of this study was to exactly, hui how the effectiveness of using the drill method in enhancing the ability of learners to memorize the Qur'an subjects hadith MAN 1 Bekasi. From this study we can conclude some of the following: (1) The drill methods applied by teachers of the Quran Hadith in MAN 1 Bekasi City has been run in accordance with the objectives that have been formulated in the syllabus and lesson plans. Designed by teachers of the Quran Hadith before stints teaching; (2) The use of the drill method is quite effective with evidence that carried out once a week but 2 hours, 1 hour 45 minutes means 2 hours 90 minutes, at most two times a week. And the result is no change in the overall study better using drill further improved and the children memorize it more easily.

Kata-kata Kunci: Efektivitas, Metode Drill, Al-Qur'an-Hadits

Pendahuluan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989, Bab 1 Pasal 1 menjelaskan tentang pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan adalah proses mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan, yang dapat menimbulkan perubahan dalam

dirinya yang memungkinkan untuk dapat berperan dalam kehidupan masyarakat.¹

Selanjutnya Islam memandang pendidikan sebagai proses yang terkait dengan upaya mempersiapkan manusia untuk mampu menjalani *taklif* (tugas hidup) sebagai khalifah Allah di muka bumi, kemudian maksud diciptakannya manusia lengkap dengan potensi yang berupa akal dan kemampuan dalam belajar.² Departemen Agama RI, mengatakan Sesungguhnya Allah SWT telah menjelaskan dalam firman-Nya surat

* Isnawati, S.Pd.I. memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) dari Program Studi Pendidikan Agama Islam UNISMA Bekasi tahun 2015.

Drs. H. Munir Abas, M.Pd. saat ini sebagai dosen tetap UNISMA Bekasi.

¹ Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h.h 2-3

² Hery noer Ali & Munzir S, *Watak Pendidikan Islam* (Jakarta:Friska Agung Insani, 2000), h.11

al-Mujadilah ayat 11 bahwasannya Allah akan meninggikan derajat bagi seorang manusia yang senantiasa beriman dan berilmu atau terus belajar sepanjang hidupnya. Allah berfirman yang berbunyi:

*"Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."*³ (Q.S Al-Mujadalah /58: 11)

Di dalam pembelajaran PAI, materi yang bisa digunakan yang bersifat pembiasaan adalah ibadah shalat, menghafal, mengkafani jenazah, baca tulis Al-Qur'an dan lain - lain. Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat islam yang menggunakan bahasa arab. Karena Al-Qur'an menggunakan bahasa asal yang bukan bahasa yang dipakai oleh peserta didik di indonesia, maka diantara upaya untuk mempelajarinya dengan baik adalah dengan cara menghafalnya. Allah berjanji melalui firmanNya bahwa Al-Qur'an memudahkan. Karena mata pelajaran Al-Qur'an atau Hadits banyak dihafal oleh peserta didik di MAN 1 Bekasi, dan salah satu metode yang ditempuh adalah metode drill, maka perlu mendapatkan perhatian melalui penelitian tentang efektivitas metode tersebut. Di dalam Al-Qur'an sendiri ada pemakaian kata Qur'an dalam arti demikian sebagaimana tersebut dalam surat al – Hjr ayat 9, *"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya."*

Berdasarkan ayat tersebut bahwa Allah akan menjaga kelestarian Al-

Qur'an berarti pula Al-Qur'an akan selalu terjaga dan mudah dihafal. Kenyataan yang ada bahwa banyak para penghafal di dunia yang disebut hubbadh Al-Qur'an. Ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an itu mudah untuk dihafal tentunya bagi orang yang mau dan punya ghirah untuk menghafalnya. Di Jakarta telah berdiri sebuah perguruan tinggi dengan nama Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ) bagi laki-laki dan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) bagi perempuan.

Banyak sekali hal-hal yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu pendidikan itu antara lain, proses belajar mengajar padahal selama ini salah satu yang dihadapi oleh pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran. Selama ini sebagian besar pendekatan pendidikan di sekolah-sekolah terpusat pada guru yang berarti semua mengarah pada guru. Jika ditinjau lebih jauh pada pendekatan tersebut siswa sulit sekali untuk menghafal ayat atau hadits, pada saat hafalan yaang telah diberikan akibatnya siswa menjadi pasif.

Untuk menyikapi fenomena yang ada para praktisi pendidikan dan khususnya pemerintah telah berusaha untuk menghidupkan kembali aktifitas pendidikan melalui cara-cara yang mudah untuk mencerdaskan anak didik. yang dinikmati anak yaitu dengan memahami pendekatan cara belajar, mengeliminasi kesulitan belajar dan menghafal, dan alternatif (pilihan-pilihan) yang dapat diambil oleh pendidik untuk menolong siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan menghafal.

Metode ini berusaha untuk mengasah kemampuan dalam menghafal pelajaran khususnya pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits. Metode

³ Departemen Agama RI, al-Quran dan Terjemahnya (Surabaya : Al-Hidayah, 2002), h.h 910-911

drill merupakan strategi pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mengasah kemampuan menghafal pelajaran mendapatkan pengetahuan yang lebih dan sikap yang aktif secara berulang-ulang yang diberikan kepada peserta didik dengan cara latihan sehingga siswa tidak melupakan dan mudah untuk menghafal suatu pelajaran yang diberikan oleh guru.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang oleh sebagian siswa di anggap berat khususnya kelas XI, karena harus melalui hafalan terhadap materi yang di ajarkan. Dalam satu semester terdapat 15 surat terdiri dari 42 ayat dan 3 Hadits diantaranya, Hadist tentang pola hidup sederhana yang di riwayatkan oleh At-tir Midzi Hadist Hasan Shahih, Hadist tentang perilaku orang yang hidup sederhana yang diriwayatkan oleh Al-bukhari, dan Hadits tentang Amar Ma'ruf Nahi Munkar dari Abu Sa'id yang diriwayatkan oleh muslim. Dalam hal ini membuat peserta didik jenuh, dan memberatkan. Apalagi untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist-hadist Nabi yang sedemikian banyaknya. Untuk itu, pendidik kemudian berusaha membuat anak didik merasa tertarik, dan tidak terbebani oleh penguasaan materi dengan tidak menggunakan berbagai metode pembelajaran yang ada selama ini. Maka dalam observasi awal, peneliti menemukan bahwa upaya pendidik untuk mengatasinya adalah dengan metode drill. Setelah metode ini di terapkan ternyata bisa membalik keadaan sebagai peserta didik terpacu untuk menghafal dan menyenangi mata pelajaran ini. Metode menghafal Al-Qur'an telah banyak dilaksanakan di lem-

baga-lembaga perguruan tinggi islam. Salah satu caranya adalah metode drill.

Metode menghafal Al-Qur'an telah banyak dilaksanakan di lembaga-lembaga perguruan tinggi islam. Salah satu caranya adalah metode drill.

Metode drill (latihan) mengulang pelajaran adalah suatu teknik yang dapat di artikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan mengulang pelajaran agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang di pelajari. Jadi, metode drill berfungsi untuk menanamkan kebiasaan yang telah merupakan Kenyataan serta usaha untuk memperoleh ketangkasan, ketetapan, dan ketrampilan latihan mengulang pelajaran tentang suatu yang dipelajari.⁴

Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengungkapkannya lewat penelitian. Dengan diterapkannya metode drill ini diharapkan siswa dapat mudah untuk mengasah kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI yang dilakukan secara berulang-ulang dengan latihan agar siswa lebih mudah dalam menyerap apa yang diberikan oleh guru. Wawancara dengan bapak Abdul Mu'min tanggal 06 april 2015⁵

Dipilihnya MAN 1 sebagai obyek penelitian karena saya melihat banyak siswa dan siswa yang mayoritas tidak mampu untuk menghafal ayat dan Hadits khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga dengan

⁴ [http:// www. Sarjanaku. Com/ pengertian-metode-drill.html](http://www.Sarjanaku.Com/pengertian-metode-drill.html).

⁵ Wawancara, dengan Bapak Abdul Mu'min tanggal 06 april 2015 jam 14:36

adanya metode ini banyak perubahan dan peningkatan dalam menghafal dalam hitungan perminggunya.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MAN 1 Kota Bekasi; (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi terhadap efektivitas penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MAN 1 Kota Bekasi

Temuan penelitian

Setelah melakukan penelitian di MAN 1 Kota Bekasi, mengenai efektivitas penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, data yang dapat diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan secara terstruktur terhadap narasumber, hasil yang didapat sebagai berikut:

A. Efektivitas Penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal.

Sebelum memulai pelajaran, guru membuka pelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, setelah memberi dan mengucapkan salam. Kemudian guru menyuruh anak-anak untuk mengulang hafalan minggu lalu bersama-sama dan hafalan minggu ini, baik itu hafalan materi bab per bab ataupun hafalan yang telah diberikan oleh guru, setelah membaca bersama-sama guru memanggil lewat absen untuk maju ke depan menghafal masing-masing. Bagi yang belum hafalan minggu lalu ditargetkan harus sudah selesai sam-

pai semester 2 sebelum dimulai. Media menghafal terutama buku paket Al-Qur'an Hadits dan teknologi HP yang ada Al-Qur'annya sehingga dapat mempermudah menghafalnya karena dapat dibawa kemana-mana praktis. Selain itu juga ada media proyektor dan laptop yang anak-anak bawa dari rumah untuk materinya.⁶ Selain itu juga guru menjelaskan bagaimana cara menghafal agar lebih cepat masuk atas izin Allah maka di anjurkan ketika menghafalnya bangun waktu malam adalah lebih cepat bahwa Allah berfirman yang berbunyi, *"Sesungguhnya bangun diwaktu malam adalah lebih tepat (untuk khushyu) dan bacaan diwaktu malam itu lebih berkesan,"*(QS.Al-Muzammil:6)

Kita bukan hanya sekedar menghafal akan tetapi sebagai umat muslim untuk menjaga dan melestarikan Al-Qur'a-n dan mudah dihafal sebagaimana dalam firman Allah yang berbunyi, *"Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya."*(QS.Al-Hijr: 9)

Berdasarkan surat Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 6 dan surat Al-Hijr ayat 9 adalah ketika hendak ingin menghafal yang lebih tenang dan sunyi maka hafalah pada waktu ketika selesai shalat malam, contohnya ketika di tugaskan untuk menghaafal 2 surat berkaitan dengan Al-Qur'an Hadits maka insya Allah psti bisa dan hafal. Kemudian kandungan surat Al-Hijr ayat 9 bahwa Allah akan menjaga kelestarian Al-Qu'an berarti pula Al-Qur'an akan selalu terjaga dan mudah dihafal. Kemudian setelah membaca ayat bersama-sama dan menghafalnya surat Al-Qasas ayat 79-82 tentang

⁶ Observasi, tanggal 06 april 2015

pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa baik itu hafalan suratnya dan guru menjelaskan sedikit tentang materi pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa.

Pada murid kelas XI IPS 1 dan 2 bahwa siswa MAN 1 Bekasi masih memiliki daya tangkap yang kurang, dalam menghafal yang telah disuruh oleh guru maupun menjelaskan materi yang diajarkan, oleh karena itu guru harus kreatif dan mampu dalam penerapan metode belajar agar murid tersebut tidak jenuh, selain itu dengan memberikan contoh tentang materi yang dijelaskan, kemudian dengan cara sabar menghadapi murid yang masih belum mengerti pada materi yang dijelaskan ataupun hafalan yang telah diberikan.⁷ setelah guru menjelaskan materi guru memberikan refleksi kepada murid sebagai berikut, “baiklah anak-anak tadi bapak sudah menjelaskan materi Al-Qur'an Hadits tentang pola perilaku hidup sederhana dan menyantuni dhuafa.” kemudian menghafal ayat tersebut dengan dimulai membaca bersama-sama dan kemudian dihafal masing-masing maju kedepan. Ayat tentang “pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa surat A-l-Qasas ayat 79-82.”⁸

Data siswa-siswi dalam 1 bulan sebelum masuk semester 2, meningkatnya kemampuan menghafal Al-Qur'an Hadits diambil dari 2 kelas 3 siswa yaitu: terdiri dari 15 surat dan 3 Hadits

Berdasarkan penelitian, ada peningkatan dalam menghafalnya dari siswi agisna kelas XI IPS 1 samapai dengan

minggu ke-5 yang tiap minggunya meningkat dalam 1 bulan.

Berdasarkan hasil wawancara efektivitas penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dalam metode belajar tersebut sebelum proses belajar mengajar berlangsung guru menyusun dan mempersiapkan rencana pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar disekolah MAN 1 Kota Bekasi, pada siswa MAN 1 Bekasi khususnya kelas XI yang penulis wawancarai guru tersebut, bahwa ada sebagian peserta didik yang kurang semangat dan jenuh dalam menghafal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan ada juga peserta didik yang senang dalam menghafal, hal itu dapat terlihat dari cara penggunaan dan penyampaian guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran.⁹ Dalam belajar Al-Qur'an Hadits sudah efektif yang dilakukan paling banyak 2 kali paling sedikit seminggu sekali, tetapi 2 jam, 1 jam 45 menit berarti kalau 2 jam 90 menit.

Selain itu, dalam efektivitas penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, cukup menarik perhatian siswa, misalnya para guru dapat mengulang suatu hafalan yang diberikan dan dibaca bersama-sama baik itu hafalan maupun materi bab per bab. Oleh karena itu penulis tidak hanya mewawancarai guru Al-Qur'an Hadits, akan tetapi penulis juga mewawancarai 3 siswa, bahwa menurut siswa tersebut mengatakan senang

⁷ Observasi, tanggal 22 april 2015

⁸ Observasi, tanggal 22 april 2015

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Mu'min (guru Al-Qur'an Hadits), tanggal 7 april 2015 jam 11.36 WIB

dalam menghafal khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode drill yang diterapkan di sekolah MAN 1 Bekasi.¹⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Quran Hadits adalah metode yang membuat peserta didik dapat mudah menghafal dan mengingat baik itu materi ataupun hafalan yang telah diberikan oleh guru dengan rasa mudah untuk menghafal ketangkasan dan ketrampilan untuk mengulang suatu hafalan ataupun materi. Efektivitas penggunaan metode drill bagi siswa-siswa MAN 1 kelas X sudah dilakukan dengan cara adanya modul atau buku panduan dan HP bagi yang ada Al-Qur'annya. Dalam metode drill, guru bidang studi mempunyai tugas untuk melatih siswa agar dapat mudah, tangkas dan terampil aktif di sekolah di kelas juga termotivasi dalam proses belajar yang kreatif dan inovatif, tetapi guru di kelas juga harus mengawasi siswa agar siswa tersebut tidak berantakan bacaannya dalam menghafal baik itu tajwidnya maupun makhrijul hurufnya. Siswa dituntut mampu dalam pelaksanaan kegiatan belajarnya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah sehingga pekerjaan siswa dapat memberi manfaat bagi dirinya sendiri dan melaksanakan tugasnya dengan baik.

Faktor pendukung dan penghambat efektivitas penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Mu'min (guru Al-Qur'an Hadits), tanggal 7 april 2015 jam 11.36

Berdasarkan hasil wawancara guru bidang studi Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bekasi, antara lain:

Terlebih dahulu peneliti akan menguraikan faktor pendukung dari hasil pengamatan ketika melaksanakan penelitian di MAN 1 Kota Bekasi. Faktor pendukung dalam penggunaan metode drill pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah:

a) Tersedia sarana dan prasarana dengan perangkat serta media pembelajaran seperti proyektor, laptop atau notebook yang dapat menunjang proses pembelajaran.

b) Murid menjadi lebih mudah untuk menghafal dengan metode terbaru.

c) Teknologi canggih seperti HP yang ada Al-Qur'annya yang praktis dibawa kemana-mana sehingga lebih mudah untuk menghafal.

d) Anak-anak mayoritas sudah mampu atau bisa baca Al-Qur'an.

e) Lingkungan sosial sangat mendukung karena berada di lingkungan dimana masyarakatnya religius dan terbiasa membaca Al-Qur'an.

f) Pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap upaya peningkatan kemampuan BTAQ diantaranya dengan berbagai perlombaan yang bisa meningkatkan prestasi siswa.

Pihak sekolah sudah mensosialisasi kurikulum terbaru untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹

Sedangkan faktor penghambatnya adalah:

a) Murid ada yang membaca Al-Qur'annya kurang lancar dan bisa sehingga hafalannya kurang bagus baik itu bacaannya, tadwidnya dan makhrijul hurufnya.

¹¹ Observasi, tanggal 07 april, Selasa 2015

b) Guru yang kurang inovatif dalam mengajar tata cara menghafal sehingga membuat peserta didik jenuh karena dengan metode ceramah yang digunakan sebelumnya.

c) Siswa yang belum tangkas dalam menghafal baik itu ayat Al-Qur'an Hadits ataupun materinya.

d) Kurangnya sarana dan prasarana diluar sekolah sehingga ketika diluar sekolah murid ingin mengerjakan tugas diinternet menjadi terbatas.

e) Adanya hambatan dilingkungan dengan banyaknya hiburan bentuk visual, sehingga siswa lebih tertarik kepadanya dan lupa akan tugas pokoknya yaitu menghafal Al-Qur'an.

f) Adanya keterbatasan kemampuan siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.¹²

Menurut Abdul Aziz kelas XI IPS 1, guru yang mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits baik dan menarik serta menyenangkan pada mata pelajaran tersebut. Selain itu beliau juga selalu memberikan nasihat dan semangat untuk kita semua.¹³

Sedangkan berdasarkan hasil observasi faktor pendukung dan penghambat efektivitas penggunaan metode drill yaitu faktor penghambatnya terbatasnya proyektor di MAN 1 Kota Bekasi untuk belajar mengajar, serta bagi siswa yang baca Al-Qur'annya kurang mampu, sedangkan faktor pendukung adanya modul atau buku panduan saat belajar mengajar, dan membawa laptop atau

notebook, dan HP yang ada Al-Qur'annya, saat kegiatan belajar mengajar khususnya saat menghafal ayat Al-Qur'an setelah materi dijelaskan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.¹⁴

Pembahasan Temuan

A. Efektivitas penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal di MAN 1 Kota Bekasi

Penggunaan metode drill berjalan sebagaimana yang tertuang dalam visi dan misi sekolah. Sedangkan dalam metode drill guru mengulang-ulang pada yang hendak dihafalkan misalnya minimal dalam seminggu sekali khususnya jika dalam menghafal ayat dan materi tersebut. Pendidikan yang terdapat pada MAN 1 kota bekasi sudah diketahui adalah pendidikan umum. Tetapi tak lepas peran Pendidikan Islam di MAN 1 kota bekasi yang menjadikan visi dan misi sekolah ini berjalan sesuai tujuan. Berdasarkan hasil temuan penelitian didapatkan bahwa alokasi waktu penerapan belajar Al-Qur'an Hadits hanya 1 minggu sekali tetapi 2 jam, sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 dimana pendidikan agama lebih diprioritaskan dan buku panduan atau modul belum semua ada oleh guru.¹⁵ Sehingga guru kebingungan dengan belum semua dipegang oleh guru masing-masing modul atau buku panduan, tetapi sebenarnya bagus dengan kurikulum 2013 hanya saja RPP ada sebagian guru yang

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Mu'min, S.pd.I (Guru Al-Qur'an Hadits). Senin, 20 april 2015

¹³ Hasil wawancara dengan Abdul Aziz XI IPS 1, tanggal 21 april 2015

¹⁴ Observasi, tanggal 06 april 2015

¹⁵ Hasil wawancara dengan wakasek, bid. Kurikulum, tanggal 16 maret 2015

sudah selesai dan memiliki ada perubahan.¹⁶

Pada pokok bahasan yang penulis paparkan dalam penemuan penelitian yakni pembahasan materi tentang pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa serta ayat Al-Qur'an surat Al-Qasas ayat 79-82 disertakan dengan Hadits yang wajib dihafalkan oleh murid tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga menggunakan metode drill yaitu siswa lebih mudah untuk menghafal baik ayat maupun Haditsnya yang sebagian siswa sangat antusias dalam mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. karena Dalam materi di kelas yang saya lihat membahas "pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa" karena sudah banyak kita jumpai zaman sekarang, seseorang yang hidupnya sangat boros dan berlebihan dalam hidupnya, serta bagi yang berkecukupan hidupnya masih banyak yang enggan untuk menolong yang tidak mampu fakir miskin ataupun dhuafa.

Sedangkan efektivitas penggunaan metode drill yang digunakan guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih menggunakan metode ceramah dan lain-lain. Metode drill sudah digunakan untuk penyampaian cara menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga proses penggunaan drill menjadi lebih efektif karena terdapat media pendukung yang sesuai dengan materi yang disampaikan lebih mudah diingat. Dari uraian di atas penerapan dalam tema "pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa" tergantung siswa yang menerima metode sebagai penggunaan metode drill perilaku

yang diberikan oleh guru dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dari segi pendidikan formal guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya. Sehingga dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki kemampuan mengajar yang mengerti oleh peserta didik karena kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Dalam penggunaan metode drill terdapat faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam penggunaan metode drill guru harus kreatif dengan model atau metode pembelajaran agar peserta didik tidak jenuh, adanya media pembelajaran yang menjadikan proses kegiatan belajar mengajar tertib dan disiplin juga adanya teknologi canggih yaitu HP yang didalamnya terdapat ayat Al-Qur'an sehingga lebih mudah dibawa kemana-mana, lalu faktor pendukung tidak hanya di sekolah tetapi juga di keluarga, dan masyarakat. Selain itu, peserta didik juga harus aktif dalam proses belajar di kelas agar dalam kegiatan belajar mengajar menjadi hidup artinya semangat dalam belajar dan termotivasi.

Selain faktor pendukung dalam penggunaan metode drill, di bawah ini terdapat kegiatan yang mendukung berkaitan dengan keislaman, sebagai berikut:

Di bawah ini kegiatan yang ada di MAN 1 Kota Bekasi adalah:

- 1) Adanya tadarus dan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar

¹⁶ Hasil wawancara dengan wakasek, bid. Kurikulum, tanggal 16 maret 2015

2) Melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah di pisah laki-laki terlebih dahulu kemudian perempuannya.

3) Pelaksanakan kegiatan keagamaan ROHIS, seperti kesenian musik islami, MTQ dan belajar kaligrafi

MAN 1 Bekasi, ikut berperan besar dalam mensyiarkan agama Islam. Hal tersebut merupakan salah kegiatan yang mendukung peserta didik untuk membiasakan peserta didik agar meningkatkan keagamaan dan menghasilkan akhlak baik yang diharapkan oleh guru dan semua orang yaitu tingkah laku yang terpuji dan merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah, akhlak yang terpuji melahirkan diri dari sifat-sifat yang terpuji.

b. Faktor penghambat

1) Sebagian siswa (peserta didik yang baca Al-Qur'annya kurang mampu sehingga kesulitan untuk menghafal).

2) Kurangnya memahami dan mendalami ilmu tajwid makhrijul hurufnya.

3) Kurangnya komunikasi antara guru dan siswa, sehingga siswa tidak mendapat informasi yang jelas berkaitan tentang ilmu tajwid, komunikasi sangat membantu berjalannya proses belajar mengajar. Jika ada komunikasi yang baik maka tidak ada kesalahpahaman antara pihak sekolah dan siswa. Jika ada kesalahan dalam berkomunikasi maka tidak akan berjalan dengan baik program-program sekolah. Maka dari itu siswa sangat memerlukan komunikasi yang baik tentang ilmu tajwid. Selain itu guru juga harus terbuka dalam berkomunikasi dengan siswa agar siswa dan guru saling membantu satu sama lain dalam memahami ilmu

tajwid baik itu membaca serta menghafal ayat dan Hadist.

Guru terkadang jaga jarak dengan siswa sehingga siswa dengan guru tidak menjadi guru atau teman baik bagi siswa. Karena guru juga harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan, dan mendorong timbulnya kepatuhan peserta didik maka dari itu peran kontekstual diperlukan. Guru harus memiliki komunikasi tentang keagamaan, agar guru lebih memahami kondisi dalam menjalankan agama islam. Dapat disimpulkan bahwa, peserta didik dan guru harus saling mendukung dan bekerja sama tentang proses belajar dalam penggunaan metode belajar yang dipakai oleh guru tersebut, karena kemampuan peserta didik berbeda. Penggunaan metode drill cukup efektif dengan bukti bahwa dilaksanakan seminggu sekali tetapi 2 jam, 1 jam 45 menit berarti 2 jam 90 menit paling banyak 2 kali dalam seminggu. Dan hasil belajarnya ada perubahan dan dalam menghafalnya meningkat secara keseluruhan lebih baik dengan menggunakan metode drill lebih mudah dalam menghafal. Baik itu materi ataupun menghafalnya. Dari hasil menghafalnya meningkat dilihat dari perkembangan perminggunya dari observasi 2 kelas terdiri dari 3 siswa yang saya wawancara dan mengetahui dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Oleh karena itu, guru harus sabar menghadapi peserta didik yang masih ada yang belum paham dengan materi yang diajarkan karena kemampuan peserta didik tidak sama, dan kreatif dalam penggunaan model pembelajaran yang dipakai agar peserta didik tidak jenuh. Sedangkan bagi peserta

didik, harus banyak belajar dan membaca buku dengan materi yang guru jelaskan, rajin masuk sekolah, dan serius dalam belajar baik di rumah dan di sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode drill yang diterapkan oleh guru bidang studi Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bekasi sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dalam silabus dan RPP. Yang dirancang oleh guru bidang studi Al-Qur'an Hadits sebelum menjalankan tugas mengajarnya.

2. Penggunaan metode drill cukup efektif dengan bukti bahwa dilaksanakan seminggu sekali tetapi 2 jam, 1 jam 45 menit berarti 2 jam 90 menit, paling banyak 2 kali dalam seminggu. Dan hasil belajarnya ada perubahan secara keseluruhan lebih baik dengan menggunakan metode drill lebih meningkat dan anak-anak menghafalnya lebih mudah. Baik itu materi dan menghafal. Dapat dilihat dari perminggu peningkatannya dalam setoran hafalannya.

3. Tersedianya sarana dan prasarana di sekolah yang telah disediakan di MAN 1 Bekasi.

- a. Terdapat kendala dalam pelaksanaannya yaitu: (a) Sebagian siswa (peserta didik yang baca Al-Qur'annya kurang mampu sehingga kesulitan untuk menghafal); (b) Kurangnya memahami dan mendalami ilmu tajwid makhrijul huruf; (c) Kurangnya komunikasi antara guru dan siswa, sehingga siswa tidak mendapat informasi yang jelas berkaitan tentang ilmu tajwid yang

baik dan benar cara membaca dan menghafalnya.

- a. Faktor pendukung pelaksanaan metode drill adalah: (a) Media belajar seperti proyektor, LCD, LKS, buku panduan atau buku paket; (b) Teknologi canggih seperti HP yang ada fasilitas media Al-Qur'annya; (c) Al-Qur'anul Karim; (d) RPP dan silabus yang telah dirancang oleh guru bidang studi sebelum menjalankan tugas mengajarnya.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Ahmad. Muhammad Qadir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Al-Qur'an terdiri dari 30 juz .
- A.Tabrani Rusyam dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Badwilan. Ahmad Salim, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an dan Rahasia-rahasia Keajaibannya*, Jogjakarta: DIVA Press, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Al-hidayah, 2002.
- Dzamarah. Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Gary. Yuk, *Leadership In Organization*, Jakarta: Prehalimda, 1983.
- Gibson, *Organisasi jilid 2*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1996.

- Hamzah. B Uno, Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Jhon M Echlos, Hasan Sadli, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1976.
- Komariah. Aan dan cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Aktif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosda karya, 2002.
- Majid Abdul, *strategi pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mahmud, *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru*, Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati, 2011.
- Matthew B Milles, A Herman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press, 1992.
- Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Klam Mulia, 2010.
- Suismanto dkk, *Al-Qur'an Hadits kelas XI MA Jilid 2*, Bogor: Yudistira, 2011.
- Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-ilmu Pendidikan Sosial*. Jakarta: PT. Buku Seru cet ke-1, 2013.
- Tim Penyusun, Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.